

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Prestasi seorang atlet renang tidak mudah diperoleh begitu saja, banyak faktor yang menentukan, baik itu faktor fisik ataupun psikis. Menurut (Mulyana 2007) faktor-faktor yang menentukan majunya suatu prestasi antara lain ditentukan oleh panjang lengan, tinggi badan, panjang tungkai (anatomi), kemampuan menghirup oksigen, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, kekuatan, power, fleksibilitas (fisiologi), kecepatan gerak, dan frekuensi kayuhan (biomekanika), kepribadian, atribusi, motivasi, agresi, arousal, kecemasan, stress, aktivasi, kepemimpinan, komunikasi, imagery, konsentrasi, dan rasa percaya diri (psikologi).

Dalam olahraga renang terdapat beberapa proses pembinaan jangka panjang atlet renang atau istilah ini populer disebut Long Term Athlete Development (LTAD). Seorang pelatih nasional butuh 10 tahun atau 10.000 jam latihan kontinyu untuk atlet berbakat mencapai keunggulan olahraga (Raleigh 2011). Tidak ada jalan pintas untuk mengembangkan prestasi seorang anak, seseorang yang akan menjadi atlet harus dibina dengan benar dan diperhatikan faktor faktor pendukungnya.

Untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, seseorang perlu dilatih kemampuan fisik dan psikisnya., Mengingat renang termasuk jenis olahraga yang banyak mengandalkan kondisi fisik, maka Antropometry yang berhubungan dengan bermacam ukuran dimensi tubuh seperti berat badan, tinggi badan, panjang lengan, dan panjang tungkai sangat penting dalam menunjang efektifitas. Antropometry secara harafiah berarti pengukuran yang berkenaan dengan bentuk-bentuk tubuh (Indriati 2010).

Karena renang adalah kumpulan gerakan atau aktivitas motorik manusia, maka perlu dipelajari pengaruh keterampilan motorik tertentu terhadap hasil dalam berenang (Jorgić et al. 2010) motoric menurut (Catron dan Allen, 1999 : 287- 304) dalam (Lailah 2013), sangat penting bagi anak mengembangkan

pergerakan motorik seperti berlatih otot dan pergerakan tangan dan kaki yang sangat berguna. Waharsono (1999: 53) menyatakan “sejalan dengan meningkatnya ukuran tubuh dan meningkatnya kemampuan fisik, maka meningkat pulalah kemampuan gerakanya”.

Menurut(Sukintaka 2004) bahwa “kemampuan motorik adalah kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerakan non olahraga maupun gerak olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik”.Sehubungan dengan hal tersebut. menurut (Nurhasan 2003) menyatakan bahwa: Motor Ability (kemamampuan gerak) adalah kemampuan yang umum seseorang untuk bergerak. sedangkan menurut Rureton (1973) fungsi dari kemampuan motorik adalah menghubungkan atau kesanggupan dari setiap individu untuk digunakan dalam mempertinggi daya kerjanya.

Anxiety,(Gunarsa, Satiadarma, and Soekasah 1996) mendefinisikan kecemasan adalah reaksi dari rasa takut terhadap atau didalam suatu situasi. Secara lebih jelas Singermengatakan bahwa kecemasan. menunjukkan suatu kecenderungan untuk mempersepsikan suatu situasi sebagai ancaman atau stressful (situasi yang menekan). Sementara Kroll (Satiadarma 2000)mengatakan bahwa dimana kecemasan dianggap sebagai akibat dari stress yang sanggup untuk mempengaruhi tingkah laku. Evans (Gunarsa, Satiadarma, and Soekasah 1996) mendefinisikan kecemasan sebagai suatu keadaan stress tanpa penyebab yang jelas dan hampir selalu disertai gangguan pada susunan saraf otonom dan gangguan pada pencernaan.

(Humara 1999) bahwa kecemasan berdampak terhadap performa. Sebagai dampak yang muncul dapat kita amati kecemasan tersebut, seperti tubuh yang gemetar membuat gerakan-gerakan menjadi terbatas, belum lagi dengan kekakuan otot yang mengiringi atlet yang cemas. Hasilnya, penampilan tidak akan maksimal. Kejadian di kolam renang sering terlihat atlet yang cemas cenderung melakukan kesalahan-kesalahan dalam gerakan renang, atau gerakan yang tidak terkontrol akan muncul tanpa sadar, sebagai dampak paling dirasa adalah hasil performa yang tidak bagus.

Berdasarkan penjelasan dan rujukan di atas peneliti menyimpulkan bahwa

pentingnya faktor faktor lain yang mendukung performa dalam berolahraga terutama renang, faktor Antropometry yang mengukur dimensi tubuh manusia berpengaruh pada kayuhan dan jangkauan tangan yang menguntungkan bagi perenang yang tinggi akan menjangkau air lebih jauh, dan motor ability yang baik akan mengkoordinasikan gerakan secara berulang-ulang dan menggerakkan teknik secara sempurna, anxiety yang rendah akan menimbulkan kepercayaan diri yang tinggi sehingga tidak mendapat tekanan mental dari turunya kepercayaan diri maupun suasana sekitar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat hubungan antara Aspek *Antropometry* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas Pada Anak Umur 10-15 Tahun?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara aspek *Motor Ability* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas Pada Anak Umur 10-15 Tahun?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara aspek *Anxiety* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas Pada Anak Umur 10-15 Tahun?
- 4) Apakah terdapat hubungan antara aspek *Antropometry*, *Motor Ability* dan *Anxiety* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas Pada Anak Umur 10-15 Tahun?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Aspek *Antropometry* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas Pada Anak Umur 10-15 Tahun?
- 2) Untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan antara aspek *Motor Ability* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas Pada Anak Umur 10-15 Tahun?

- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara aspek *Anxiety* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas Pada Anak Umur 10-15 Tahun?
- 4) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara aspek *Antropometry*, *Motor Ability* dan *Anxiety* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas Pada Anak Umur 10-15 Tahun?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

- 1) Para atlet, untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan performa renang secara mental dan fisik.
- 2) Pelatih, mengetahui bahwa *Antropometry*, *Motor Ability* dan *Anxiety* sangat penting bagi dunia olahraga.
- 3) Praktisi olahraga, untuk turut mengembangkan kualitas mental dan fisik para atlet.
- 4) Dapat digunakan sebagai informasi mengenai perkembangan keilmuan di bidang Ilmu keolahrgaan.
- 5) Dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi seluruh pelaku olahraga, baik itu pelaku olahraga prestasi maupun psikologi olahraga mengenai hubungan antara Aspek *Antropometry*, *Motor Ability*, dan *Anxiety* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas pada anak umur 10-15 tahun.
- 2) Dapat dijadikan sumber acuan pembelajaran yang berkaitan dengan hubungan antara Aspek *Antropometry*, *Motor Ability*, dan *Anxiety* dengan kemampuan 50m Renang Gaya Bebas pada anak umur 10-15 tahun.

1.5. Stuktur Organisasi Skripsi

Pada BAB I tentang latar belakang peneliti mengenai aspek Antropometry, Motor Ability, Anxiety dengan renang 50m gaya bebas pada anak umur 10-15 tahun, dan mengenai rumusan masalah, tujuan masalah.

Pada BAB II tentang kajian pustaka akan dipaparkan mengenai:

Deskriptif *Antropometry*, *motoric ability*, dan *Anxiety*, olahraga renang gaya bebas, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis. Dalam bab II di cantumkan teori-teori yang bersangkutan dengan aspek penelitian dan mencantumkan teori terdahulu yang relevan dan penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pada BAB III tentang metode penelitian akan dipaparkan mengenai: desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian *Antropometry*, *motoric ability*, dan *Anxiety* dengan kemampuan renang 50m gaya bebas, dan analisis data menggunakan korelasi. Peneliti akan menjelaskan dan memaparkan bagaimana proses pengambilan data dalam penelitian ini ke lapangan dan metode yang sudah di tentukan oleh peneliti.

Pada BAB IV mengenai pembahasan data yang di ambil oleh peneliti dan memaparkan hasil uji analisis korelasi *Antropometry*, *motoric ability*, dan *Anxiety* dengan kemampuan renang 50m gaya bebas.

Pada BAB V mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini, dan akan di sampaikan saran kepada siapa saja peneliti menyarankan penelitian ini untuk dipelajari ataupun di kembangkan berdasarkan kekurangan dipenelitian ini.